

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi *mark up* pada biaya penawaran, namun beberapa utama di antaranya diakui kontraktor sangat berpengaruh terhadap biaya penawaran pada proyek pembangunan Gedung Kantor Seksi Konservasi Wilayah I ini. Namun di antara beberapa faktor tersebut, faktor

utama yang mempunyai pengaruh besar adalah fluktuasi dollar, lokasi, waktu, dan keamanan

2. Biaya penawaran kontraktor pada proyek ini termasuk optimum dikarenakan adanya pengaruh nilai *mark up* yang optimum juga.
3. Pada biaya penawaran, terjadi *mark up* sebesar 36.01% yang tersebar pada 13 (tiga belas) item pekerjaan dengan angka sebesar Rp. 147,282,000.00.
4. Pada biaya penawaran, *mark up* tertinggi terjadi pada pekerjaan beton sebesar 7.02% dan pekerjaan atap sebesar 6.09%.
5. *Mark up* yang terjadi, termasuk dalam level *high mark up* dan penyebarannya bersifat tersebar secara merata ke semua item pekerjaan.
6. Jika dibandingkan dengan biaya penawaran tertinggi, maka harga penawaran yang diajukan oleh perusahaan dapat dikatakan cukup rendah.

5.2 Saran

1. Untuk memperhitungkan dan menentukan besarnya biaya penawaran, pihak kontraktor harus mampu memperkirakan besarnya biaya untuk menutupi kemungkinan-kemungkinan atau risiko yang bisa terjadi, sehingga biaya penawaran yang diajukan adalah biaya dalam kondisi aman dan mampu untuk memenangkan suatu tender.
2. Diperlukan perhatian khusus dalam hal estimasi biaya pekerjaan, agar pekerjaan yang terestimasi adalah pekerjaan yang memang dibutuhkan dan harus dilakukan dan lebih teliti sehingga tidak ada pekerjaan yang terlupakan karena akan berpengaruh terhadap kelancaran proyek dan tanggung jawab kontraktor.

3. Perlu dilakukan tindak lanjut untuk pembahasan tentang *mark up* pada proyek-proyek selain proyek bangunan gedung, misalnya proyek jalan dan sebagainya.